

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa, khususnya dalam materi Kalimat Tayyibah 1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dimaksud dilaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan media audio-visual. Kegiatan belajar yang dilakukan menitik beratkan kepada kegiatan kemampuan membaca dan mengartikan kalimat tayyibah dan menjelaskan kontekstualitasnya bagi kehidupan

Selama proses tindakan kelas, dilakukan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran, minat belajar dan kemampuan mengenal Allah melalui Kalimat Tayyibah 1.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa sebagai hasil pembelajaran Akidah pada materi Kalimat Tayyibah 1 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah pada siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan tindakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Pertama

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar siswa
- 2) Menganalisis penyebab rendahnya minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran Kalimat Tayyibah.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan mengenal Allah melalui kalimat tayyibah.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah "Masya Allah" dalam kehidupan sehari-hari, terutama ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 5) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan minat siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 6) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah "Masya Allah". Sedangkan nilai hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengenal Allah melalui kalimat tayyibah "Masya Allah".

- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan dan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

2) Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran tentang kalimat tayyibah "Masya Allah" bahwa kalimat ini artinya atas kehendak Allah swt. Kalimat tersebut menunjukkan keberaran-Nya, digunakan ketika melihat hal-hal yang menakjubkan atau pun ketika menyaksikan hal-hal yang buruk, baik kejahatan atau kemungkaran.
- b) Guru meminta siswa menyaksikan tayangan audio visual melalui DVD player yang berisi uraian tentang kalimat tayyibah "Masya Allah". Siswa dibimbing oleh guru untuk menyimak tayangan, mendengarkan uraian kalimat tayyibah, dan mencatat hal-hal penting berkaitan arti dan tujuan kalimat tayyibah.
- c) Setelah tayangan DVD player berakhir, siswa diminta melakukan diskusi membahas arti dan tujuan kalimat tayyibah yang mereka saksikan. Setiap siswa berhak bertanya dan memberikan jawaban. Setelah proses diskusi berakhir, notulen diminta membacakan simpulan atas materi pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran kalimat tayyibah "Masya Allah" menggunakan media audio-visual dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS kalimat tayyibah "Masya Allah"				√	
8	Membaca dan mengartikan "Masya Allah"					√
9	Menayangkan media audio visual kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran				√	
10	Membimbing siswa melihat dan mendengarkan tayangan audio visual kalimat tayyibah				√	
11	Membimbing siswa mencatat arti dan tujuan kalimat tayyibah				√	
12	Membimbing diskusi siswa		√			
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa			√		
15	Membangun minat belajar belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa			√		
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Jumlah		6	9	36	25
	Skor Perolehan		76			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{100} \times 100 = 76; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran mengenal Allah melalui kalimat tayyibah "Masya Allah" menggunakan media audio-visual dapat berjalan sesuai rencana. Namun demikian, alokasi waktu belum dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pembelajaran dengan media audio-visual menumbuhkan rasa senang siswa dalam belajar sehingga siswa cenderung mengulang-ulang membaca, baik berkaitan dengan lafal maupun arti kalimat "Masya Allah".

Guru di dalam pengelolaan proses pembelajaran belum membimbing diskusi antar siswa berkaitan dengan manfaat kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan diskusi tidak terarah pada implementasi namun lebih kepada arti kata. Sedangkan aplikasi kalimat "Masya Allah" dalam kehidupannya sehari-hari belum didiskusikan secara maksimal.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru juga belum memberikan penghargaan kemampuan siswa dan belum dilibatkannya siswa dalam membuat rangkuman atas materi pembelajaran. Langkah ini penting dilakukan agar siswa merasa dilibatkan dalam kegiatan belajarnya yang dengannya akan tumbuh motivasi belajar secara optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Minat Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan observer, minat siswa dalam belajar dapat digambarkan dalam uraian berikut.

a. Observasi Minat Belajar Kelompok I

Tabel 4.2 Minat Belajar Kelompok I Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	3	3	3	27
2	Abdul Razak	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Siti Fatimah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	3	3	4	3	4	29
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	Rusdiansyah	3	3	3	3	3	3	4	3	25
7	Bisri Syarkawi	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Naufal Bisri Zaruqi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jumlah	29	29	30	27	28	28	28	28	
	Skor Perolehan									

Keterangan penilaian minat belajar siswa:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menyaksikan tayangan audio-visual
3. Membaca dan mengartikan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
4. Mencatat tujuan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
5. Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas
6. Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS
7. Memberikan jawaban atas pertanyaan guru dan siswa
8. Menyimpulkan materi pembelajaran

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{227}{320} \times 100 = 70,93; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Observasi Minat Belajar Kelompok II

Minat belajar siswa dalam kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.3 Minat Belajar Kelompok II Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agus Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Ahmad Sayuti	4	5	5	5	5	5	4	4	37
3	Ahmad Hariyadi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Surahmadi	4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	Ahmad Nur Ramhani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	Siti Aisyah	5	5	5	5	4	4	4	4	36
8	Didik Setiawan	4	4	4	3	3	4	3	4	29
	Jumlah	33	34	34	34	33	33	32	33	
	Skor Perolehan	266								

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{266}{320} \times 100 = 83,12; \text{klasifikasi tinggi}$$

c. Observasi Minat Belajar Kelompok III

Minat belajar siswa dalam kelompok III dapat dilihat pada uraian yang termuat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.4 Minat Belajar Kelompok III Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Siska Luthfia Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Syalmia Gustina	4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	Pandu Prasetyo	3	3	4	4	4	4	4	4	30
5	Ramlani	4	4	4	4	4	3	4	3	30
6	Ricky Subagja	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	Ahmad Mustasya	4	4	4	3	3	4	4	4	30
8	M. Ikhsan Putra	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	Jumlah	30	29	30	30	29	30	30	30	
	Skor Perolehan	238								

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{238}{320} \times 100 = 74,37; \text{klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi minat belajar yang ditunjukkan kelompok I (227), II (226) dan III (238), dapat dipresentasikan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{731}{960} \times 100 = 76,14; \text{klasifikasi tinggi}$$

Minat siswa yang berada dalam klasifikasi tinggi di atas, didasarkan kepada pedoman penilaian sebagaimana tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Pedoman Tingkat Klasifikasi Minat Belajar Siswa

Minat Belajar Siswa	Sangat Tinggi	86-100
	Tinggi	76-85
	Sedang	60-75
	Rendah	30-59
	Sangat Rendah	1-29

Pada kelompok I, minat belajar belajar siswa terkesan sangat individualistik. Di dalamnya terjadi perbedaan minat belajar antar siswa, ada yang terlihat tinggi dan ada pula yang tidak tinggi . Sementara di kelompok II, minat belajar belajar siswa terbangun secara merata di mana masing-masing siswa menunjukkan kontribusinya dalam membaca dan mengartikan kalimat tayyibah "Masya Allah". Sedangkan pada kelompok III, minat belajar belajar bervariasi namun di dalamnya masih menunjukkan kebersamaan di dalam belajar.

Mengacu kepada kegiatan belajar siswa, penerapan media audio-visual mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan antusiasme yang tinggi, bahkan seringkali mengulanginya sendiri-sendiri tanpa diminta oleh guru. Namun demikian ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca dan mengartikan kalimat tayyibah, hanya 3 orang siswa yakni Naufal Bisri Zaruqi, Ahmad Sayuti, dan Siti Aisyah yang berani menunjukkannya di depan kelas, sementara siswa lain hanya menyaksikannya. Guru masih perlu memberikan bimbingan intensif agar siswa berani tampil di depan kelas.

Tingkat minat belajar siswa yang masih beragam memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran dengan menekankan kepada minat belajar belajar siswa internal kelompok. Meskipun sebagian di antara siswa menunjukkan tingkat minat belajar dalam belajar cukup baik, namun mereka cenderung melakukan latihan membaca secara individual. Kerjasama antar siswa intern kelompok diperlukan agar siswa dapat mempelajari secara bersama, mendiskusikan materi Kalimat Tayyibah 1 yang dibelajarkan secara terarah sesuai kontekstualitasnya dalam kehidupan.

3. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Berdasarkan pengamatan observer, kemampuan siswa memahami Kalimat Tayyibah 1 yang berisi kalimat “Masya Allah”, sebagaimana uraian berikut.

a. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok I

Tabel 4.6 : Kemampuan Kelompok I dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Budi Prasetyo	4	3	4	4	15
2	Abdul Razak	4	4	4	4	16
3	Siti Fatimah	4	4	4	4	16
4	Riyan Afriansyah	3	4	4	3	14
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	4	3	3	13
6	Rusdiansyah	4	3	3	3	13
7	Bisri Syarkawi	3	3	3	3	12
8	Naufal Bisri Zaruqi	4	4	4	4	16
	Jumlah	30	29	29	28	
	Skor Perolehan	116				

Keterangan pedoman penilaian kemampuan memahami kalimat tayyibah 1:

1. Membaca dan mengartikan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
2. Menjelaskan tujuan penggunaan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
3. Menunjukkan kapan penggunaan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
4. Menjelaskan manfaat kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ

Atas dasar pedoman penilaian kemampuan memahami kalimat ‘Masya Allah’, maka penilaian terhadap kelompok I adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{116}{160} \times 100 = 72,50; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok II

Tabel 4.7 : Kemampuan Kelompok II dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Rahman	4	4	4	4	16
2	Ahmad Sayuti	5	4	4	4	17
3	Ahmad Hariyadi	4	4	4	4	16
4	Surahmadi	5	4	5	4	18
5	Ahmad Nur Ramhani	4	4	4	4	16
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	4	16
7	Siti Aisyah	4	4	4	4	16
8	Didik Setiawan	3	4	4	4	15
	Jumlah	33	32	33	32	
	Skor Perolehan	130				

Kemampuan memahami kalimat 'Masya Allah' kelompok II, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{130}{160} \times 100 = 81,25; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok III

Tabel 4.8 : Kemampuan Kelompok III dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
2	Siska Luthfia Sari	4	4	4	4	16
3	Syalmia Gustina	4	4	4	3	15
4	Pandu Prasetyo	4	4	4	4	15
5	Ramlani	3	4	4	4	15
6	Ricky Subagja	3	3	3	3	12
7	Ahmad Mustasya	4	4	4	3	15
8	M. Ikhsan Putra	4	3	4	4	15
	Jumlah	30	30	31	29	
	Skor Perolehan	120				

Kemampuan memahami kalimat tayyibah kelompok III, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{120}{160} \times 100 = 75,00; \text{klasifikasi sedang}$$

Mengacu kepada ketiga data hasil observasi di atas, kemampuan memahami kalimat tayyibah "Masya Allah" yang ditunjukkan kelompok I (116), II (130) dan III (120), maka penilaian kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{366}{480} \times 100 = 76,25; \text{klasifikasi mampu}$$

Penilaian kemampuan memahami kalimat tayyibah didasarkan kepada:

Tabel 4.9: Pedoman Tingkat Klasifikasi Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah

Pemahaman Kalimat Tayyibah 1	Sangat Mampu	86-100
	Mampu	76-85
	Sedang	60-75
	Rendah	30-59
	Tidak Mampu	1-29

Pada saat presentasi dilakukan, kelompok II maju ke depan lebih awal. Kemampuan membaca dan mengartikan kalimat tayyibah "Masya Allah" pada kelompok II mencapai keberhasilan. Minat belajar belajar yang tinggi dalam kelompok II berkontribusi terhadap ketepatan memahami kalimat tayyibah "Masya Allah". Kelompok II yang dipimpin oleh Surahmadi, menjelaskan bahwa "Masya Allah" bermakna atas kehendak Allah. Ketika kelompok I menanyakan "kalau kita melihat kejahatan apa yang harus dilakukan". Kelompok II memberikan penjelasan bahwa "kita harus mencegahnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, jika mampu merubah dengan tangan maka cegah kejahatan itu".

Ketika presentasi kelompok I dan III, kedua kelompok ini beberapa kali melakukan perbaikan pada saat melakukan kegiatan membaca dan mengartikan kalimat “Masya Allah”. Pada saat kelompok II menanyakan “kalau melihat sesuatu yang indah, menakjubkan apa yang seharusnya diucapkan”. Menanggapi pertanyaan tersebut, kelompok I dan III tidak memberikan jawaban tentang apa yang harus diucapkan. Kedua kelompok ini belum memahami bahwa ucapan “Masya Allah” juga diucapkan ketika melihat keindahan.

Berkaitan dengan pertanyaan yang masih sulit dijawab oleh siswa, guru mengemukakan bahwa jawaban atas pertanyaan tersebut akan didiskusikan kembali pada pertemuan berikutnya. Atas dasar pencapaian kemampuan siswa, secara umum kegiatan belajar dengan media audio-visual yang dilanjutkan dengan diskusi kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran memahami Kalimat Tayyibah 1 dalam membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas kalimat “Masya Allah” .

Mengacu kepada pencapaian tingkat kemampuan siswa, direfleksikan bahwa kemampuan yang beragam antar kelompok disebabkan minat belajar siswa intern kelompok yang beragam. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan motivasi belajar yang merata antar kelompok perlu dilakukan.. Kondisi ini mengisyaratkan pula bahwa guru harus melakukan perubahan keanggotaan dalam kelompok belajar. Hal ini penting agar minat belajar siswa tercipta secara merata antar kelompok. Melalui minat belajar belajar siswa secara bersama dalam kelompok, suasana belajar akan berlangsung secara kondusif dalam mempresentasikan kemampuan mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 dan kontekstualitasnya bagi kehidupan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa sebagaimana tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 : Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	80	4	320	16.67
2	70	10	700	41.67
3	60	8	480	33.33
4	50	2	100	8.33
	Jumlah	24	1600	100
	Rata-rata		66,66	

Nilai hasil belajar siswa di atas mencapai persyaratan ketuntasan dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak sebesar 60. Namun dilihat secara individual nampak masih terdapat 2 siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

Apabila dilihat dari pencapaian nilai hasil belajar di atas, maka nilai sebesar 66,66 berada dalam klasifikasi sedang. Penilaian ini didasarkan kepada tingkat efektivitas kinerja sebagaimana tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Pedoman Tingkat Klasifikasi Nilai Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Sangat Berhasil	86-100
	Berhasil	76-85
	Sedang	60-75
	Rendah	30-59
	Tidak Berhasil	1-29

Siswa perlu diberikan motivasi yang lebih intensif dalam belajar dengan menjalin kolaborasi antar siswa secara dinamis dan interaktif agar mampu mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Nilai hasil belajar yang berada dalam klasifikasi sedang menunjukkan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan :
 - a) Belum terjalinnya kerjasama internal kelompok dalam belajar.
 - b) Masih terdapat 2 siswa yang belum mencapai KKM sebesar 60.
 - c) Menyusun RPP untuk menerapkan media audio-visual.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan memahami kalimat tayyibah "Masya Allah".
- 3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan minat siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas kalimat "Masya Allah". Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan media audio-visual.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Membagi siswa ke dalam 3 kelompok belajar. Kelompok belajar dibentuk dengan keanggotaan yang berbeda dari siklus I pertemuan pertama.
- c) Guru menampilkan teks kalimat tayyibah, membacakannya dengan diikuti oleh siswa secara keseluruhan.
- d) Guru meminta siswa menyaksikan tayangan audio visual yang berisi uraian tentang kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran.
- e) Siswa melihat dan mendengarkan uraian kalimat tayyibah, dan mencatat hal-hal penting berkaitan arti dan tujuan kalimat tayyibah dimaksud.
- f) Siswa melakukan diskusi membahas arti dan tujuan kalimat tayyibah.
- g) Siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas.
- h) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

9. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran kalimat tayyibah "Masya Allah" menggunakan media audio-visual dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12: Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS kalimat tayyibah "Masya Allah"				√	
8	Membaca dan mengartikan "Masya Allah"					√
9	Menayangkan media audio visual kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran					√
10	Membimbing siswa melihat dan mendengarkan tayangan audio visual kalimat tayyibah				√	
11	Membimbing siswa mencatat arti dan tujuan kalimat tayyibah				√	
12	Membimbing diskusi siswa			√		
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun minat belajar belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Skor Perolehan			12	40	30
	Jumlah			82		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100 = 82; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar meningkat dibandingkan siklus I pertemuan pertama, berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan alokasi waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mampu membangun suasana kelas yang kondusif, tinggi dan partisipatif. Siswa dapat menjalin kebersamaan dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran. Pembelajaran melalui media audio-visual dapat dilakukan siswa secara terarah. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran memahami kalimat tayyibah "Masya Allah" sesuai petunjuk yang diberikan.

Pengelolaan proses pembelajaran dengan melakukan perubahan keanggotaan kelompok belajar mulai mampu mengarahkan diskusi kelas secara lebih terbuka dan interaktif. Guru secara bertahap mampu membangun kegiatan internal kelompok belajar secara kolaboratif di mana seluruh siswa dapat belajar secara tinggi dan partisipatif. Pembelajaran juga mulai mampu menggunakan alokasi secara lebih efektif dan efisien sehingga kegiatan belajar siswa tidak melebihi jam pelajaran yang ditentukan selama 2 x 35 menit. Hal mendasar yang perlu untuk diperhatikan oleh guru berkaitan dengan kompetensi pembelajaran, di mana siswa mampu memahami kalimat tayyibah "Masya Allah" yang ditetapkan dengan mengacu kepada kemampuan siswa secara individual.

10. Minat Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan observer, minat siswa dalam belajar dapat digambarkan melalau uraian berikut.

a. Observasi Minat Belajar Kelompok I

Tabel 4.13 Minat Belajar Kelompok I Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agus Rahman	4	4	4	4	5	4	5	4	34
2	Ahmad Sayuti	4	5	5	5	5	5	4	5	38
3	Ahmad Hariyadi	5	4	4	4	4	4	5	4	34
4	Syalmia Gustina	4	4	4	4	4	4	3	4	32
5	Oktavia Wahyu Saputri	4	3	4	3	4	3	4	3	28
6	Rusdiansyah	3	4	3	4	3	3	4	3	27
7	Bisri Syarkawi	4	3	4	3	3	4	3	3	27
8	Ricky Subagja	3	4	3	4	3	4	3	3	27
	Jumlah	31	31	31	31	31	31	31	29	
	Skor Perolehan	246								

Keterangan penilaian minat belajar siswa:

1. Mendengarkan penjelasan awal materi pembelajaran
2. Mengikuti tahapan pembelajaran
3. Melafalkan kalimat tayyibah (مَا شَاءَ اللَّهُ) dengan lancar
4. Menjelaskan pengertian kalimat tayyibah (مَا شَاءَ اللَّهُ)
5. Partisipasi tinggi dalam pembelajaran
6. Kerjasama internal kelompok dalam belajar
7. Mengerjakan tugas belajar sesuai LKS
8. Menyimpulkan materi pembelajaran

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{246}{320} \times 100 = 76,87; \text{klasifikasi tinggi}$$

b. Observasi Minat Belajar Kelompok II

Minat belajar siswa dalam kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.14 Minat Belajar Kelompok II Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Iwan Ardiansyah	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2	Siska Luthfia Sari	4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	Siti Aisyah	5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	Ramlani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	Ahmad Mustasya	5	4	5	4	5	5	5	4	37
6	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	4	4	5	4	4	34
7	Didik Setiawan	4	4	4	4	4	4	3	4	31
8	M. Ikhsan Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jumlah	34	35	34	33	33	35	33	33	
	Skor Perolehan	270								

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{270}{320} \times 100 = 84,72; \text{klasifikasi tinggi}$$

c. Observasi Minat Belajar Kelompok III

Minat belajar siswa dalam kelompok III dapat dilihat pada uraian yang termuat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 : Minat Belajar Kelompok III Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	4	4	3	30
2	Abdul Razak	4	4	4	5	4	5	4	4	34
3	Siti Fatimah	4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	Surahmadi	5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	Ahmad Nur Ramhani	4	4	5	4	4	5	5	4	35
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	5	4	4	5	4	34
7	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	31
8	Pandu Prasetyo	5	4	4	4	4	4	4	4	33
	Jumlah	34	34	33	34	34	34	34	32	
	Skor Perolehan	269								

Dari data di atas dapat dipresentasikan minat belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{269}{320} \times 100 = 84,06; \text{klasifikasi tinggi}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi terhadap minat belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, penilaiannya dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{785}{960} \times 100 = 81,77; \text{klasifikasi tinggi}$$

Penerapan media audio-visual telah mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar internal kelompok. Meskipun masih terdapat perbedaan tingkat minat belajar, namun seluruh siswa telah mampu mengikuti kegiatan belajar dengan motivasi yang tinggi, efektif dan terarah pada peningkatan kemampuannya dalam memahami pengertian dan menjelaskan tujuan kalimat "Masya Allah".

11. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16: Pedoman Observasi Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menjelaskan pengertian kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ					
2	Menjelaskan tujuan penggunaan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ					
3	Menunjukkan kapan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ diucapkan					
4	Menunjukkan manfaat mengucapkan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ					

Kemampuan setiap kelompok belajar dapat dipresentasikan sebagai berikut:

a. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok I

Tabel 4.17 : Kemampuan Kelompok I dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Rahman	4	4	5	4	17
2	AhmadSayuti	5	5	4	5	19
3	Ahmad Hariyadi	4	4	5	4	17
4	Syalmia Gustina	4	4	4	4	16
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	4	4	4	15
6	Rusdiansyah	3	3	4	4	14
7	Bisri Syarkawi	3	4	3	4	14
8	Ricky Subagja	3	4	4	3	14
	Jumlah	29	32	33	32	
	Skor Perolehan	126				

Kemampuan memahami kalimat 'Masya Allah' kelompok I, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{126}{160} \times 100 = 78,78; \text{klasifikasi mampu}$$

b. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok II

Tabel 4.18: Kemampuan Kelompok II dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
2	Siska Luthfia Sari	4	4	4	4	16
3	Siti Aisyah	5	5	4	5	19
4	Ramlani	4	4	4	4	16
5	Ahmad Mustasya	4	4	4	4	16
6	Naufal Bisri Zaruqi	5	4	4	4	17
7	Didik Setiawan	4	4	3	4	15
8	M. Ikhsan Putra	4	4	4	4	16
	Jumlah	34	33	31	33	
	Skor Perolehan	131				

Kemampuan siswa dalam kelompok II adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{131}{160} \times 100 = 81,87; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1 Pada Siswa dalam Kelompok III

Tabel 4.19 : Kemampuan Kelompok III dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Budi Prasetyo	3	4	4	4	15
2	Abdul Razak	4	5	4	4	17
3	Siti Fatimah	4	4	5	5	17
4	Surahmadi	5	5	5	5	20
5	Ahmad Nur Ramhani	4	5	4	4	17
6	Bella Sukna Irawati	4	4	5	4	17
7	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	16
8	Pandu Prasetyo	4	4	5	5	18
	Jumlah	32	35	35	34	
	Skor Perolehan	137				

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa pada kelompok III adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{137}{160} \times 100 = 85,62; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada ketiga data hasil observasi di atas, kemampuan memahami kalimat tayyibah "Masya Allah" yang ditunjukkan kelompok I, II dan III sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{394}{480} \times 100 = 82,08; \text{klasifikasi mampu}$$

Bimbingan intensif dari guru dan minat belajar belajar siswa internal kelompok dalam membaca, mengartikan dan menjelaskan tujuan serta manfaat mengucapkan kalimat "Masya Allah" terbukti dapat memaksimalkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan ini ditunjukkan ketika guru meminta setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan kajian internal kelompok, sebagai hasil penelahaannya secara interaktif .

Kelompok I yang mengawali presentasi menyebutkan bahwa: kalimat "Masya Allah" digunakan ketika menyaksikan perbuatan buruk maupun di saat melihat keindahan atas ciptaan Allah. Ucapan "Masya Allah" mengingatkan kita akan kebesaran Allah. Oleh sebab itu, setiap muslim harus memandang segala perbuatan, kebaikan maupun keburukan pada hakekatnya milik Allah. Tidak wajar bila manusia berlaku sombong. Kita wajib mensyukuri segala pemberian-Nya dengan menggunakannya dalam kebaikan.

Presentasi yang relatif sama juga dilakukan dalam presentasi kelompok II dan III. Di samping membaca dan mengartikan kalimat “Masya Allah”, kedua kelompok memberikan penjelasan tambahan bahwa kalimat “Masya Allah” menghendaki agar manusia meyakini bahwa kekuasaan Allah Swt. tidak ada batasnya. Segala sesuatu yang terjadi di dalam dunia ini adalah kehendak-Nya.

Kesulitan mendasar yang muncul pada ketiga kelompok adalah ketika presentasi kelompok II, kelompok I menanyakan “kenapa ada banyak manusia di dunia ini yang melakukan kejahatan dan keburukan. Di samping menyakiti orang lain ada pula orang yang menyakiti dirinya dengan mengonsumsi obat-obatan terlarang? Atas pertanyaan ini kelompok II menyerahkan jawabannya kepada guru. Ketika hal ini dipertanyakan kembali, kelompok I dan III juga memberikan jawaban yang serupa. Menanggapi kesulitan siswa dimaksud, guru menyatakan jawaban atas pertanyaan dimaksud akan dibahas secara bersama pada tindakan kelas berikutnya.

Mengacu kepada presentasi yang dilakukan ketiga kelompok belajar di atas, kemampuan siswa pada dasarnya menunjukkan adanya peningkatan. Namun kesulitan belajar yang dihadapi relatif sama dengan pertemuan pertama. Oleh sebab itu direfleksikan bahwa kegiatan belajar siswa perlu dikembangkan ke arah ke tinggihan individual siswa. Untuk merealisasikan tujuan dimaksud, guru memberikan tugas belajar kepada siswa untuk mempelajari dan menyaksikan penerapan kalimat “Masya Allah” yang dipraktikkan di lingkungan tempat tinggalnya dan melaporkannya di depan kelas sebagai pertanggungjawaban hasil belajar.

12. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	-	-	-
2	90	2	180	8.33
3	80	7	560	29.17
4	70	9	630	37.50
5	60	6	360	25.00
6	50	-	-	-
	Jumlah	24	1730	100
	Rata-rata		72,08	

Berdasarkan data di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Secara keseluruhan siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar, berada di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak sebesar 60. Nilai hasil belajar akan meningkat sejalan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi Kalimat Tayyibah 1, siswa mampu membaca, mengartikan, menjelaskan tujuan dan manfaat kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan sehari-hari.

Pencapaian nilai hasil belajar dengan rata-rata 72,09 di atas, secara individual di dalamnya masih terdapat 6 siswa (25%), yakni Riyan Afriansyah, Rusdiansyah, Bisri Syarkawi, Ricky Subagja, Budi Prasetyo dan Didik Setiawan yang nilai hasil belajarnya sesuai KKM. Oleh sebab itu, peningkatan nilai hasil belajar siswa memerlukan kegiatan belajar yang menekankan pada minat belajar belajar siswa secara individual dengan menjalin kerjasama antar siswa secara interaktif .

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pembelajaran secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 76; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 82; klasifikasi baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 6% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana namun alokasi waktu tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mengalami kesulitan mengatur kegiatan belajar siswa yang mengulang-ulang membaca dan mengartikan kalimat tayyibah “Masya Allah”. Sebagian besar siswa lebih menyukai kegiatan menyaksikan tayangan audio-visual saja tanpa berusaha terlibat dalam diskusi kelas.

Kondisi di atas dapat diperbaiki pada pertemuan kedua. Pertukaran komposisi kelompok belajar yang dilakukan berfungsi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa disertai kejelasan arah kegiatan memahami kalimat tayyibah “Masya Allah”. Pada saat diskusi kelas setiap siswa juga mulai menunjukkan minat belajar dan partisipasinya dalam belajar bersama dalam kelompok. Namun demikian, kelemahan terletak pada belum optimalnya kemampuan menjelaskan manfaat kalimat “Masya Allah” bagi kehidupan dan nilai hasil belajar siswa secara individual.

2. Minat Belajar Siswa

Penerapan media audio-visual secara bertahap mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mengenal Allah melalui Kalimat Tayyibah 1. Minat belajar siswa dimaksud ditunjukkan dari ketinggiannya dalam belajar. Pada pertemuan pertama minat belajar belajar siswa mencapai rata-rata 76,14; klasifikasi tinggi. Minat belajar siswa ini meningkat di pertemuan kedua sebesar 81,77; klasifikasi tinggi. Terdapat peningkatan minat belajar siswa sebesar 5,63% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama ketika guru memulai penerapan media audio-visual dalam membaca dan mengartikan kalimat tayyibah "Masya Allah", penerapannya dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan berulang-ulang mengucapkan kalimat "Masya Allah" meskipun tanpa diminta oleh guru. Namun demikian sebagian besar siswa masih menyukai kegiatan menyaksikan tayangan audio-visual tanpa melakukan aktivitas mencatat hal-hal penting dalam materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, kondisi di atas dapat diperbaiki. Pertukaran keanggotaan kelompok belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa mencapai penguasaan sesuai SK dan KD materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara terarah bagi peningkatan kemampuannya dalam membaca dan mengartikan kalimat "Masya Allah". Siswa juga dapat membangun kerjasama atas dasar penghargaan atas kemampuan yang beragam. Namun demikian, minat belajar ini belum terarah pada kegiatan belajar secara mandiri.

3. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan mengenal Allah melalui kalimat tayyibah "Masya Allah" yang dikembangkan melalui penerapan media audio-visual secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1 mencapai rata-rata 76,25; klasifikasi mampu. Pemahaman siswa ini meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 82,08; klasifikasi mampu. Terdapat peningkatan kemampuan mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 sebesar 5,83% dari siklus I pertemuan pertama kepada siklus I pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan media audio-visual yang diapresiasi siswa secara beragam dalam kelompok belajarnya menyebabkan hanya ketua kelompok yang secara tinggi menunjukkan kemampuannya dalam presentasi di depan kelas. Kondisi ini mengalami perbaikan di pertemuan kedua di mana setiap siswa berusaha mempresentasikan dan mendiskusikan materi pembelajaran secara bersama-sama. Seluruh siswa dapat membaca, mengartikan kalimat "Masya Allah" disertai upaya menjelaskan tujuan dan manfaatnya bagi kehidupan.

Ketinggian belajar yang mulai tumbuh di setiap kelompok, baik pada saat presentasi maupun menjawab pertanyaan dalam diskusi kelas menunjukkan bahwa kegiatan belajar dalam kelompok dapat dikembangkan ke arah aktivitas belajar dan kemampuan siswa secara individual. Kegiatan belajar secara mandiri dimaksud dengan tetap membangun kerjasama interaktif antar siswa dalam belajar. Antar siswa dibimbing untuk saling memberikan respon terhadap ketepatan mengucapkan dan mengimplementasikan kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan.

3. Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan bertahap nilai hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar mencapai rata-rata kelas sebesar 66,66. Nilai hasil belajar ini secara klasikal mencapai KKM dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak sebesar 60. Namun demikian di dalamnya terdapat 2 siswa hanya memperoleh nilai 50, berada di bawah nilai ketuntasan minimal.

Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 72,08. Penerapan media audio-visual yang dikembangkan melalui kegiatan belajar siswa internal kelompok mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal, meskipun di dalamnya tetap menyisakan 6 siswa yang masih mencapai nilai sesuai KKM.

Berdasarkan tingkat pemahaman siswa yang meningkatkan dan dibuktikan melalui perolehan nilai hasil belajar, direfleksikan bahwa penerapan media audio-visual dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa mencapai keberhasilan. Guru dapat mengelola proses pembelajaran secara kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Kemampuan memahami kalimat "Masya Allah" dan nilai hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan. Namun demikian, kegiatan belajar siswa secara kelompok belum dibuktikan dengan pencapaian siswa secara individual.. Oleh karena itu, kegiatan belajar siswa perlu diarahkan pada efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa secara individual.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama, penerapan media audio-visual dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus I, sebagai berikut :

- a) Siswa belum menunjukkan kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1 secara individual di depan kelas.
- b) Ada 6 siswa nilai hasil belajarnya hanya sesuai KKM sebesar 60.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kepada efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan memahami kalimat "Masya Allah" secara kelompok, perencanaan program pengajaran lebih menekankan kemampuan individual siswa dalam membaca, mengartikan dan menjelaskan tujuan dan manfaat kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan sehari-hari.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca dan mengartikan kalimat Tayyibah yang dilakukan oleh siswa secara individual.

4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan minat siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.

- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas kalimat "Masya Allah". Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat setiap siswa melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan media audio-visual.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru melakukan tayangan audio-visual yang berisi materi Kalimat Tayyibah 1
- c) Guru meminta siswa menyaksikan tayangan audio visual yang berisi uraian tentang kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran.
- d) Siswa melihat dan mendengarkan uraian kalimat tayyibah, dan mencatat hal-hal penting berkaitan arti dan tujuan kalimat tayyibah dimaksud dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Siswa secara individual latihan membaca dan mengartikan kalimat tayyibah.

- f) Siswa secara acak diminta melantunkan membaca dan mengartikan kalimat "Masya Allah".
- g) Siswa melakukan diskusi secara terbuka membahas arti, tujuan dan manfaat mengucapkan kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan.
- h) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa memahami dan membiasakan mengucapkan kalimat "Masya Allah".
- i) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- e) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- f) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- g) Memberikan hasil penilaian terhadap kemampuan memahami materi Kalimat Tayyibah 1 dan menyerahkan penilaian terhadap nilai hasil belajar
- h) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan terhadap kemampuan memahami materi Kalimat Tayyibah 1
- i) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran kalimat tayyibah "Masya Allah" menggunakan media audio-visual pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS kalimat tayyibah “Masya Allah”				√	
8	Membaca dan mengartikan “Masya Allah”					√
9	Menayangkan media audio visual kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran					√
10	Membimbing siswa melihat dan mendengarkan tayangan audio visual kalimat tayyibah				√	
11	Membimbing siswa mencatat arti dan tujuan kalimat tayyibah				√	
12	Membimbing diskusi siswa				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun minat belajar belajar siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir					√
18	Penghargaan atas kemampuan siswa					√
19	Tindak lanjut dengan penugasan					√
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Skor Perolehan				40	50
	Jumlah				90	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan minat guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 90; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran menggunakan media audio-visual semakin meningkat sehingga guru dapat mengelola kegiatan belajar siswa secara individual yang mandiri bagi peningkatan minat dan kemampuan memahami materi Kalimat Tayyibah 1 yang bertujuan agar siswa mampu mengenal Allah melalui kalimat tayyibah "Masya Allah". Guru juga telah membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Melalui pembelajaran yang sistematis dan terarah sesuai SK dan KD, seluruh siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara tinggi, dinamis dan interaktif dalam suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

2. Minat Siswa dalam Pembelajaran

Minat siswa dalam belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 : Pedoman Observasi Minat Belajar Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Mengikuti bimbingan tahapan pembelajaran					
3	Menjelaskan pengertian kalimat tayyibah (مَا شَاءَ اللَّهُ)					
4	Partisipasi tinggi dalam pembelajaran					
5	Kerjasama internal kelompok dalam belajar					
6	Mengerjakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Menyimpulkan isi materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat (observer), minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.23 : Minat Belajar Siswa Secara Individual Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agus Rahman	5	4	5	4	5	5	5	33
2	Ahmad Sayuti	5	5	5	5	5	5	5	35
3	Ahmad Hariyadi	5	5	4	5	4	4	5	32
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	4	4	4	28
5	Oktavia W. Saputri	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Rusdiansyah	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Bisri Syarkawi	4	4	4	5	4	4	5	30
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	4	4	4	28
9	Ahmad Mustasya	5	4	5	4	4	5	4	31
10	Iwan Ardiansyah	5	5	4	4	5	4	4	31
11	Siska Luthfia Sari	4	5	4	4	5	4	5	33
12	Siti Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	35
13	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	5	5	5	5	33
14	M. Ikhsan Putra	4	5	5	5	4	4	4	31
15	Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	4	4	27
16	Abdul Razak	5	5	5	5	5	5	4	34
17	Siti Fatimah	5	5	5	4	5	4	4	30
18	Surahmadi	5	5	5	5	5	5	5	35
19	Ahmad N. Ramhani	5	4	5	5	5	5	5	33
20	Bella Sukna Irawati	4	5	5	5	5	5	5	34
21	Syalmia Gustina	4	4	4	4	4	5	4	29
22	Pandu Prasetyo	5	4	5	5	5	5	4	33
23	Ramlani	4	4	4	5	4	5	4	30
24	Didik Setiawan	4	4	3	4	4	4	4	27
	Jumlah	107	107	106	107	108	108	106	
	Skor Perolehan	749							

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa minat individual siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{749}{840} \times 100 = 89,16; \text{klasifikasi tinggi}$$

Data di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran memahami kalimat tayyibah 1 melalui penerapan media audio-visual berada dalam klasifikasi sangat tinggi . Minat belajar belajar siswa di atas apabila dilihat secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24 : Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Agus Rahman	33	35	94,28	Sangat tinggi
2	Ahmad Sayuti	35	35	100	Sangat tinggi
3	Ahmad Hariyadi	32	35	91,42	Sangat tinggi
4	Riyan Afriansyah	28	35	80	Tinggi
5	Oktavia W. Saputri	28	35	80	Tinggi
6	Rusdiansyah	28	35	80	Tinggi
7	Bisri Syarkawi	30	35	85,71	Tinggi
8	Ricky Subagja	28	35	80	Tinggi
9	Ahmad Mustasya	31	35	88,57	Sangat tinggi
10	Iwan Ardiansyah	31	35	88,57	Sangat tinggi
11	Siska Luthfia Sari	33	35	94,28	Sangat tinggi
12	Siti Aisyah	35	35	100	Sangat tinggi
13	Naufal Bisri Zaruqi	33	35	94,28	Sangat tinggi
14	M. Ikhsan Putra	31	35	88,57	Sangat tinggi
15	Budi Prasetyo	27	35	77,14	Tinggi
16	Abdul Razak	34	35	97,14	Sangat tinggi
17	Siti Fatimah	30	35	85,71	Tinggi
18	Surahmadi	35	35	100	Tinggi
19	Ahmad Nur Ramhani	33	35	94,28	Sangat tinggi
20	Bella Sukna Irawati	34	35	97,14	Sangat tinggi
21	Syalmia Gustina	29	35	82,85	Tinggi
22	Pandu Prasetyo	33	35	94,28	Sangat tinggi
23	Ramlani	30	35	85,71	Tinggi
24	Didik Setiawan	27	35	77,14	Tinggi

Seluruh siswa secara individual menunjukkan peningkatan minat belajar dalam belajar. Dari 24 siswa, terdapat 13 siswa (54,17%) mencapai klasifikasi sangat tinggi dan 11 siswa (45,83%) berada dalam klasifikasi tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dengan media audio-visual sejalan dengan kebutuhan belajar siswa sehingga mampu menumbuhkan minat belajar.

Penerapan media audio-visual telah mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran memahami Kalimat Tayyibah 1 dengan proses belajar dalam suasana yang kondusif, dinamis dan menyenangkan. Meskipun demikian, kegiatan belajar dengan media audio-visual yang dikembangkan ke arah kompetensi individual dalam prakteknya belum mampu menumbuhkan keberanian siswa untuk menampilkan diri secara mandiri di depan kelas pada saat mempresentasikan penjelasan tujuan dan manfaat kalimat "Masya Allah" yang dibelajarkan.

3. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan memahami materi Kalimat Tayyibah 1 didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.25 berikut.

Tabel 4.25: Pedoman Observasi Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Melafalkan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ dengan lancar					
2	Menjelaskan pengertian dan tujuan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ					
3	Menjelaskan kapan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ diucapkan					
4	Menjelaskan kontekstualitas kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ bagi kehidupan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1, sebagaimana tergambar pada tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 : Kemampuan Individual Siswa dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Rahman	4	5	5	5	19
2	Ahmad Sayuti	5	5	5	5	20
3	Ahmad Hariyadi	5	4	5	4	18
4	Riyan Afriansyah	4	4	5	4	17
5	Oktavia W. Saputri	4	4	5	4	17
6	Rusdiansyah	4	4	4	4	16
7	Bisri Syarkawi	5	4	4	4	17
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	16
9	Ahmad Mustasya	5	4	4	4	17
10	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
11	Siska Luthfia Sari	4	5	4	5	18
12	Siti Aisyah	5	5	5	5	20
13	Naufal Bisri Zaruqi	5	5	5	4	19
14	M. Ikhsan Putra	4	5	4	4	17
15	Budi Prasetyo	4	4	4	4	16
16	Abdul Razak	5	5	5	4	19
17	Siti Fatimah	5	5	4	4	18
18	Surahmadi	5	5	5	5	20
19	Ahmad Nur Ramhani	4	4	5	5	18
20	Bella Sukna Irawati	5	4	5	5	19
21	Syalmia Gustina	4	5	4	4	17
22	Pandu Prasetyo	5	5	5	4	18
23	Ramlani	5	5	4	4	18
24	Didik Setiawan	4	4	4	4	16
	Jumlah	108	108	108	103	
	Skor Perolehan	427				

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{427}{480} \times 100 = 88,95; \text{klasifikasi mampu}$$

Pemahaman siswa secara individual terhadap Kalimat Tayyibah 1 mencapai klasifikasi mampu. Kegiatan belajar dalam kelompok yang dikembangkan pada pertemuan sebelumnya, berkontribusi terhadap kemampuan siswa secara individual. Seluruh siswa dapat membaca dan mengartikan kalimat "Masya Allah" disertai kemampuan beberapa siswa menjelaskan manfaatnya dan kontekstualitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.. Namun demikian presentasi membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas kalimat "Masya Allah" yang hanya ditunjukkan beberapa siswa, khususnya yang mencapai tingkat kemampuan dengan skor 20 mengindikasikan bahwa sebagian siswa tidak memberanikan diri tampil di depan kelas.

Guna meningkatkan kemampuan individual siswa dalam menjelaskan kontekstualitas Kalimat Tayyibah 1, kegiatan belajar dengan media audio-visual perlu diarahkan melalui *sharing* pendapat antar siswa yang dapat mendorong responsilitasnya semakin meningkat. Kemandirian untuk tampil di depan kelas secara perlahan akan dapat ditumbuh kembangkan manakala siswa merasakan kebersamaan yang saling mendukung atas dasar penghargaan keragaman kemampuan dalam memahami materi pembelajaran.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara tertulis di akhir tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	3	300	12.50
2	90	3	270	12.50
3	80	8	640	33.33
4	70	10	700	41.67
5	60	-	-	-
	Jumlah	24	1910	100 %
	Rata-rata		79,58	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Secara individual, seluruh siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar secara lebih optimal. Kegiatan belajar yang menekankan kepada minat belajar siswa secara individual yang dilakukan dengan media audio-visual mencapai keberhasilan.

Nilai hasil belajar siswa di atas diharapkan akan dapat meningkat kembali apabila tindakan kelas pada kelima Kalimat Tayyibah 1, dilakukan dengan memperbaiki beberapa kelemahan terutama pada aspek kemandirian dan kemampuan siswa tampil di depan kelas menjelaskan isi materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dimaksud, kegiatan belajar siswa dijalin dalam suasana harmonis, saling bekerjasama dan mendukung antar individual siswa dalam mempelajari dan mendiskusikan kontekstualitas materi Kalimat Tayyibah 1 bagi kehidupan.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan media audio-visual dalam mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut.

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama, sebagai berikut :
 - a) Siswa belum mempelajari materi Kalimat Tayyibah 1 dengan media audio-visual yang disertai *sharing* pendapat antar sesama.
 - b) Siswa belum diminta untuk memperbaiki penjelasan tentang kontekstualitas kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
RPP di susun dengan menekankan pada kemampuan siswa secara individual dalam menjelaskan kontekstualitas kalimat "Masya Allah" bagi kehidupan.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan membaca dan mengartikan materi Kalimat Tayyibah 1.
- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan minat siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai presentasi kontekstualitas kalimat "Masya Allah" bagi kehidupan. Sedangkan nilai hasil belajar, penilaiannya dilakukan melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Guru melakukan apersepsi sebagai pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.
- d) Guru memberikan motivasi agar siswa aktif dalam belajar.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru membimbing siswa mendengarkan uraian Kalimat Tayyibah 1 dan melakukan *sharing* pendapat dalam memahami materi pembelajaran.
- c) Siswa secara acak mempresentasikan membaca dan mengartikan Kalimat Tayyibah 1 disertai penjelasan kontekstualitasnya dengan kehidupan sehari-hari.
- d) Guru membimbing siswa melakukan diskusi secara terbuka membahas manfaat materi Kalimat Tayyibah 1 bagi kehidupan.
- e) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa.
- f) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa mengenal materi Kalimat Tayyibah 1
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Kalimat Tayyibah 1 dengan media audio-visual dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS kalimat tayyibah “Masya Allah”				√	
8	Membaca dan mengartikan “Masya Allah”					√
9	Menayangkan media audio visual kalimat tayyibah sesuai materi pembelajaran					√
10	Membimbing siswa melihat dan mendengarkan tayangan audio visual kalimat tayyibah					√
11	Membimbing siswa mencatat arti dan tujuan kalimat tayyibah					√
12	Membimbing diskusi siswa				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun minat belajar belajar siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa					√
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Skor Perolehan				24	70
	Jumlah				94	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan minat guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{94}{100} \times 100 = 94; \text{ klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran memahami Kalimat Tayyibah 1 dengan media audio-visual telah dilaksanakan dengan sangat baik dalam membimbing siswa melakukan penelahaan dan mendiskusikan kontekstualitasnya bagi kehidupannya, baik sebagai seorang muslim maupun kemanusiaan secara keseluruhan.

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, setiap siswa mampu membaca dan mengartikan Kalimat Tayyibah 1 yang berisi kalimat “Masya Allah”. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru melalui media audio-visual berfungsi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Guru mampu melakukan berbagai langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran dengan menekankan kepada minat belajar siswa secara individual. Pengelolaan proses pembelajaran yang sistematis, terencana dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan tugasnya secara berkualitas. Guru juga telah mampu melakukan berbagai inovasi, langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang terarah agar setiap siswa mampu menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif.

2. Minat Siswa dalam Pembelajaran

Minat siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29 : Pedoman Observasi Minat Belajar Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membaca dan mengartikan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ dengan tepat dan lancar					
3	Menjelaskan tujuan dan manfaat kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ					
4	Menjelaskan kontekstualitas kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ bagi kehidupan					
5	Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas					
6	Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat (*observer*), minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 : Minat Belajar Individual Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							TS
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agus Rahman	5	4	5	5	5	5	5	35
2	Ahmad Sayuti	5	5	5	5	5	5	5	35
3	Ahmad Hariyadi	5	5	4	5	5	5	5	34
4	Riyan Afriansyah	4	4	5	4	4	4	5	30
5	Oktavia W. Saputri	4	5	4	4	5	4	4	30
6	Rusdiansyah	5	4	4	4	5	4	4	30
7	Bisri Syarkawi	4	4	4	5	4	4	5	32
8	Ricky Subagja	4	4	4	5	4	5	4	30

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							TS
		1	2	3	4	5	6	7	
9	Ahmad Mustasya	5	4	5	4	5	5	5	33
10	Iwan Ardiansyah	5	5	5	4	5	4	5	33
11	Siska Luthfia Sari	4	5	5	5	5	5	5	34
12	Siti Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	35
13	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	5	5	5	5	33
14	M. Ikhsan Putra	4	5	5	5	5	4	5	33
15	Budi Prasetyo	4	5	4	4	4	5	4	30
16	Abdul Razak	5	5	5	5	5	5	5	35
17	Siti Fatimah	5	5	5	4	5	4	4	32
18	Surahmadi	5	5	5	5	5	5	5	35
19	Ahmad N. Ramhani	5	4	5	5	5	5	5	34
20	Bella Sukna Irawati	5	5	5	5	5	5	5	35
21	Syalmia Gustina	5	4	4	5	4	4	4	34
22	Pandu Prasetyo	5	5	5	5	4	5	5	34
23	Ramlani	5	5	5	4	4	5	4	32
24	Didik Setiawan	4	4	4	5	4	5	4	30
	Jumlah	111	111	111	112	112	112	112	
	Skor Perolehan	781							

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{781}{840} \times 100 = 92,97; \text{klasifikasi sangat tinggi}$$

Data di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran memahami Kalimat Tayyibah 1 yang dikembangkan dengan media audio-visual berada dalam klasifikasi sangat tinggi. Minat belajar belajar siswa di atas apabila dari tingkat minat secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 : Tingkat Minat Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Surahmadi	35	35	100	Sangat tinggi
2	Abdul Razak	35	35	100	Sangat tinggi
3	Siti Aisyah	35	35	100	Sangat tinggi
4	Bella Sukna Irawati	35	35	100	Sangat tinggi
5	Agus Rahman	35	35	100	Sangat tinggi
6	Ahmad Sayuti	35	35	100	Sangat tinggi
7	Siska Luthfia Sari	34	35	97,14	Sangat tinggi
8	Ahmad Hariyadi	34	35	97,14	Sangat tinggi
9	Ahmad Nur Ramhani	34	35	97,14	Sangat tinggi
10	Pandu Prasetyo	34	35	97,14	Sangat tinggi
11	Syalmia Gustina	34	35	97,14	Sangat tinggi
12	M. Ikhsan Putra	33	35	94,28	Sangat tinggi
13	Naufal Bisri Zaruqi	33	35	94,28	Sangat tinggi
14	Ahmad Mustasya	33	35	94,28	Sangat tinggi
15	Iwan Ardiansyah	33	35	94,28	Sangat tinggi
16	Siti Fatimah	32	35	91,42	Sangat tinggi
17	Ramlani	32	35	91,42	Sangat tinggi
18	Bisri Syarkawi	32	35	91,42	Sangat tinggi
19	Riyan Afriansyah	31	35	88,57	Tinggi
20	Oktavia W. Saputri	30	35	85,71	Tinggi
21	Rusdiansyah	30	35	85,71	Tinggi
22	Didik Setiawan	30	35	85,71	Tinggi
23	Ricky Subagja	30	35	85,71	Tinggi
24	Budi Prasetyo	30	35	85,71	Tinggi

Penerapan media audio-visual dalam pembelajaran mengenal Allah melalui kalimat tayyibah “Masya Allah” menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam menumbuhkan minat belajar belajar siswa. Dari 24 siswa, ada 18 orang (75%) mencapai klasifikasi sangat tinggi dan 6 orang (25%) berada dalam klasifikasi tinggi. Dengan demikian, siswa menunjukkan minat belajar yang optimal dalam memahami kalimat tayyibah.

3. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32: Pedoman Observasi Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

No.	Indikator/Aspek yang Diamati
1	Kemampuan membaca dan mengartikan Kalimat Tayyibah مَا شَاءَ اللَّهُ
2	Kemampuan menjelaskan pengertian kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
3	Kemampuan menjelaskan tujuan kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
4	Kemampuan menjelaskan manfaat kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ
5	Kemampuan menjelaskan kontekstualitas kalimat مَا شَاءَ اللَّهُ bagi kehidupan

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1, dapat dipresentasikan sebagaimana tergambar pada tabel 4.33 berikut:

Tabel 4.33: Kemampuan Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1; Mengnal Allah Melalui Kalimat “Masya Allah”

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Agus Rahman	5	4	5	5	5	24
2	AhmadSayuti	5	5	5	4	5	24
3	Ahmad Hariyadi	4	5	5	5	5	24
4	Riyan Afriansyah	5	5	4	4	5	22
5	Oktavia W. Saputri	4	4	5	4	4	21
6	Rusdiansyah	4	4	4	5	4	21
7	Bisri Syarkawi	4	5	4	4	5	22
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	4	20
9	Ahmad Mustasya	5	4	5	5	5	24
10	Iwan Ardiansyah	5	5	5	4	4	23
11	Siska Luthfia Sari	5	4	5	5	5	24

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
12	Siti Aisyah	5	5	5	5	5	25
13	Naufal Bisri Zaruqi	5	5	4	5	5	24
14	M. Ikhsan Putra	4	5	5	5	5	24
15	Budi Prasetyo	4	4	4	4	4	20
16	Abdul Razak	5	5	5	5	5	25
17	Siti Fatimah	5	5	4	5	4	23
18	Surahmadi	5	5	5	5	5	25
19	Ahmad Nur Ramhani	5	5	5	5	5	25
20	Bella Sukna Irawati	5	5	5	5	5	25
21	Syalmia Gustina	4	5	5	5	5	23
22	Pandu Prasetyo	5	5	5	5	4	24
23	Ramlani	5	5	4	5	4	23
24	Didik Setiawan	4	4	4	4	4	20
	Jumlah	111	112	111	110	111	
	Skor Perolehan	555					

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa memahami Kalimat Tayyibah 1, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{555}{600} \times 100 = 92,50; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 tang terarah pada kemampuan membaca, mengartikan, menjelaskan tujuan dan manfaat Kalimat Tayyibah disertai penjelasan kontekstualitas kalimat “Masya Allah” dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1 dimaksud, apabila dari dilihat dari tingkat pencapaian siswa secara individual, penilaiannya dapat dilihat sebagaimana termuat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 4.34 : Tingkat Kemampuan Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam Memahami Kalimat Tayyibah 1

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Surahmadi	25	25	100	Sangat Mampu
2	Abdul Razak	25	25	100	Sangat Mampu
3	Siti Aisyah	25	25	100	Sangat Mampu
4	Bella Sukna Irawati	25	25	100	Sangat Mampu
5	Ahmad Nur Ramhani	25	25	100	Sangat Mampu
6	Agus Rahman	24	25	100	Sangat Mampu
7	AhmadSayuti	24	25	100	Sangat Mampu
8	Siska Luthfia Sari	24	25	100	Sangat Mampu
9	Ahmad Hariyadi	24	25	100	Sangat Mampu
10	Pandu Prasetyo	24	25	96	Sangat Mampu
11	M. Ikhsan Putra	24	25	96	Sangat Mampu
12	Naufal Bisri Zaruqi	24	25	96	Sangat Mampu
13	Ahmad Mustasya	24	25	96	Sangat Mampu
14	Syalmia Gustina	23	25	92	Sangat Mampu
15	Iwan Ardiansyah	23	25	92	Sangat Mampu
16	Siti Fatimah	23	25	92	Sangat Mampu
17	Ramlani	23	25	92	Sangat Mampu
18	Bisri Syarkawi	22	25	88	Sangat Mampu
19	Riyan Afriansyah	22	25	88	Sangat Mampu
20	Oktavia W. Saputri	21	25	84	Mampu
21	Rusdiansyah	21	25	84	Mampu
22	Didik Setiawan	20	25	80	Mampu
23	Ricky Subagja	20	25	80	Mampu
24	Budi Prasetyo	20	25	80	Mampu
	Jumlah	555	600	92,50	Sangat Mampu

Kegiatan belajar siswa melalui tayangan media audio-visual berupa DVD player yang berisi Kalimat Tayyibah 1 disertai *sharing* pendapat antara antar sesama siswa mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat "Masya Allah", bagi kehidupan sehari-hari.

Pada saat presentasi dilakukan, siswa secara acak diminta membaca dan mengartikan kalimat "Masya Allah". Lima orang siswa yang ditunjuk, yakni Surahmadi, Siti Aisyah, Bella Sukna Irawati, Ahmad Nur Ramhani dan Ahmad Sayuti,- dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik. Di antara siswa bahkan ada yang mengajukan diri untuk tampil ke depan kelas, yakni Abdul Razak dan Agus Rahman. Kedua siswa yang disebut terakhir ini juga dapat dengan tepat dan lancar.

Pelaksanaan diskusi kelas berkaitan dengan kontekstualitas kalimat "Masya Allah" yang dibelajarkan di kelas III semester pertama, berlangsung secara aktif, dinamis dan konstruktif. Kelima siswa yang ditunjuk menjelaskan bahwa "kalimat "Masya Allah" menunjukkan bahwa kita harus berusaha mencegah kejahatan seoptimal mungkin, menggunakan tangan (kekuatan/kekuasaan) atau minimal dengan hatinya".

Sedangkan berkaitan dengan manfaatnya, Abdul Razak dan Agus Rahman menyatakan bahwa "penggunaan kalimat "Masya Allah" yang diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan akan mengarahkan seseorang untuk selalu berbuat kebaikan, menghindari dan mencegah keburukan. Apabila hal ini dilakukan maka kehidupan ini akan damai, harmonis dan sejahtera".

Kontekstualitas kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan dijelaskan oleh Surahmadi bahwa "Allah akan merubah keburukan menjadi kebaikan apabila manusia berusaha merubahnya, semua terjadi atas izin-Nya. Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras dan tidak ada kedamaian tanpa diusahakan, karenanya kita harus bekerja, berusaha semaksimal mungkin mencapai kebahagiaan dan kedamaian".

Ahmad Sayuti menyatakan bahwa "Allah swt. mengasihi semua hamba-Nya, namun ketaatan kepada perintah dan larangan-Nya, menjadikan seseorang akan mendapatkan perlindungan dan ridha-Nya." Penjelasan Ahmad Sayuti ini ditambahkan oleh Ahmad Mustasya dengan menyebutkan bahwa "pembuktian iman seseorang ditunjukkan dari kebaikan dan kesalahannya, orang-orang yang beriman berarti mereka yang taat kepada aturan-aturan yang dituntuunkan-Nya. Oleh karena itu sebagai seorang muslim maka kita wajib menjalankan syariat-Nya agar memperoleh kebahagiaan, keselamatan, bimbingan dan ridha-Nya".

Pendapat semakna dikemukakan oleh bahwa "Kalimat Tayyibah Masya Allah menghendaki agar kita menyayangi antar sesama manusia dan makhluk Allah swt. lainnya, tanpa membeda-bedakan status sosial. Kasih sayang yang tulus akan menjadikan kehidupan ini dalam kedamaian, kebaikan dan kemaslahatan".

Mengacu kepada beberapa pendapat siswa di atas, guru menambahkan sebagai simpulan materi Kalimat Tayyibah 1. Guru memberikan masukan bahwa "apa yang dipelajari dari Kalimat Tayyibah Masya Allah menyadarkan kita bahwa Allah swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang, hanya kepada-Nya kita menyembah dan memohon pertolongan. Perbuatan yang baik berasal dari Allah, sementara kejahatan lebih karena perilaku manusia. Untuk itu berusaha senantiasanya dalam kebaikan, kerjakan amal ibadah dengan ikhlas insya Allah hidup kita senantiasanya dalam bimbingan dan ridha-Nya. Marilah kita tanamkan dalam hati dan buktikan dengan perbuatan bahwa kebaikan senantiasanya membawa kedamaian dan kejahatan akan menyebabkan hidup menjadi sulit, resah dan jauh dari keridhaan-Nya".

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	7	700	29.17
2	90	7	630	29.17
3	80	8	640	33.33
4	70	2	140	8.33
5	60	-	-	-
	Jumlah	24	2110	100 %
	Rata-rata		87,91	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang optimal. Materi Kalimat Tayyibah 1 yang dibelajarkan dapat dipahami siswa sesuai SK dan KD materi pembelajaran. Keseluruhan siswa yang berjumlah 24 orang berhasil mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Ada 7 siswa (29.17%) mencapai nilai hasil belajar yang sempurna sebesar 100, kemudian 7 siswa (29.17%) mencapai nilai 9, kemudian 8 siswa (33,33%) mencapai nilai 8 dan 2 siswa (8,33%) mendapatkan nilai sebesar 70.

Terdapatnya 2 siswa yang mendapatkan nilai 70 lebih disebabkan minat belajarnya yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa senantiasa harus dibina oleh guru secara intensif di setiap kegiatan belajar mengajar. Minat belajar akan tumbuh apabila siswa merasa senang dan nyaman dalam belajar. Minat belajar yang tinggi akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya akan berdampak terhadap pencapaian nilai hasil belajar.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran menggunakan media audio-visual semakin meningkat. Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 90, meningkat secara signifikan di pertemuan kedua dengan rata-rata 94. Keduanya berada dalam klasifikasi sangat baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 4% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, guru mampu mengembangkan minat belajar belajar dengan menekan pada kemampuan siswa secara individual yang mandiri bagi peningkatan kemampuannya memahami Kalimat Tayyibah 1, mengenal Allah melalui kalimat tayyibah "Masya Allah". Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, suasana belajar mengajar tercipta secara kondusif, efektif dan efisien bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, guru mengembangkan kegiatan belajar siswa dalam memahami Kalimat Tayyibah 1 dengan mengembangkan *sharing* pendapat antar siswa. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan guru dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan SK dan KD materi pembelajaran. Kegiatan ini berfungsi optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif .

2. Minat Belajar Siswa

Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan pertama minat belajar siswa yang ditunjukkan dari keaktifannya mengikuti tahapan pembelajaran mencapai rata-rata 89,16; klasifikasi tinggi. Minat belajar siswa kembali meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,97; klasifikasi sangat tinggi. Terdapat peningkatan minat belajar siswa sebesar 3,81% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, kegiatan belajar dengan media audio-visual yang dikembangkan ke arah kompetensi individual yang mandiri di satu sisi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan Kalimat Tayyibah 1. Suasana belajar mengajar tercipta secara kondusif, dinamis dan menyenangkan. Namun pada sisi lain, sebagian siswa belum menunjukkan keberaniannya untuk menampilkan diri di depan kelas.

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas diperbaiki dengan penerapan media audio-visual melalui kinerja belajar siswa secara individual yang mandiri dan interaktif. Kegiatan ini mampu membangun kolaborasi antar siswa secara dinamis dalam melakukan *sharing* pendapat yang berperan positif bagi peningkatan minat belajar siswa secara optimal. Siswa secara bergantian membaca, mengartikan, menjelaskan tujuan dan manfaat serta kontekstualitas kalimat “Masya Allah” bagi kehidupan manusia baik sebagai pribadi maupun makhluk sosial. Minat belajar siswa yang mampu terbina dengan baik menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual sesuai dengan upaya peningkatan motivasinya dalam belajar.

3. Kemampuan Memahami Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan siswa dalam memahami penretian, tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah "Masya Allah" semakin meningkat. Pada pertemuan pertama kemampuan siswa mencapai rata-rata 88,95; klasifikasi sangat mampu, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,50; klasifikasi sangat mampu. Dengan demikian ada peningkatan kemampuan siswa sebesar 3,55% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, siswa secara individual dapat menunjukkan kemampuannya memahami Kalimat Tayyibah 1 disertai kemampuan beberapa siswa menjelaskan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Sementara sebagian besar siswa lainnya tidak memberanikan diri untuk mempresentasikan penjelasan tentang materi yang dikembangkan. Kemandirian siswa dalam belajar yang ditunjukkan melalui kesanggupannya mempresentasikan hasil penelaahannya terhadap isi materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Pada pertemuan kedua, penerapan media audio-visual dikembangkan melalui *sharing* pendapat antar siswa. Kegiatan ini mampu menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar. Siswa mampu membaca, mengartikan dan menyampaikan pendapatnya di saat diskusi kelas. Siswa dapat menjelaskan tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat "Masya Allah" bagi kehidupan sehari-hari. Atas dasar pencapaian kemampuan siswa, penerapan media audio-visual mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan individual siswa dalam mengenal Allah melalui kalimat "Masya Allah".

4. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar yang mempresentasikan kemampuan memahami materi pembelajaran menunjukkan peningkatan penguasaan terhadap materi Kalimat Tayyibah 1. Pada pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 79,58 yang meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 87,91. Dengan demikian ada peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 8,33 dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, nilai hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 79,58 mencapai keberhasilan bagi ketuntasan belajar. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat. Dari 24 orang berhasil mencapai nilai hasil belajar yang optimal. Ada 7 siswa (29.17%) mencapai nilai hasil belajar yang sempurna sebesar 100, kemudian 7 siswa (29.17%) mencapai nilai 9, kemudian 8 siswa (33,33%) mencapai nilai 8 dan 2 siswa (8,33%) mendapatkan nilai sebesar 70.

Data nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan belajar individual yang mandiri dan interaktif, berperan positif bagi peningkatan hasil belajar siswa secara optimal. Peningkatan nilai hasil belajar mengindikasikan bahwa seluruh siswa telah mampu meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran. Perhatian guru terhadap kesulitan yang dialami siswa dan tumbuh kembangnya motivasi dan partisipasi masing-masing siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas, mencapai keberhasilan dalam meningkatnya hasil belajar pada materi Kalimat Tayyibah 1 secara optimal.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan kelas terhadap penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan minat siswa pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2010/2011, diperoleh berbagai data penelitian. Data dimaksud berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran, minat belajar siswa, kemampuan memahami Kalimat Tayyibah 1 dan nilai hasil belajar siswa. Deskripsi data dimaksud dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio-visual menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru dengan rata-rata 76, meningkat di pertemuan kedua mencapai rata-rata 82. Rerata kedua pertemuan di siklus I adalah 79; klasifikasi baik, . Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 90, meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 94. Rerata kedua pertemuan siklus II sebesar 92 yang berada dalam klasifikasi sangat baik.

Pada siklus I pertemuan pertama, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok belajar atas dasar urutan daftar hadir disadari mengandung kelemahan. Minat belajar siswa secara individual sangat bervariasi menyebabkan tidak tercipta kerjasama antar siswa dalam mempelajari dan mendiskusikan materi Kalimat Tayyibah 1.

Pada siklus I pertemuan kedua, kegiatan belajar secara kelompok dilanjutkan dengan melakukan perubahan komposisi keanggotaan yang didasarkan pada heterogenitas, baik kemampuan dan jenis kelamin. Perubahan komposisi kelompok mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa secara aktif. Guru dapat mengarahkan siswa secara bersama untuk dapat membaca, mengartikan dan mendiskusikan tujuan dan manfaat kalimat "Masya Allah" bagi kehidupan. Namun demikian, belum adanya kerjasama antar siswa dalam belajar menyebabkan beberapa kesalahan internal kelompok tidak diperbaiki secara bersama-sama.

Pada siklus II pertemuan pertama, guru mampu membangun minat belajar belajar siswa secara individual. Suasana belajar tercipta secara kondusif, antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri dalam memahami Kalimat Tayyibah 1. Pada siklus II pertemuan kedua, guru dapat menumbuhkan kebersamaan antar siswa secara interaktif. Seluruh siswa dapat membaca, mengartikan dan mendiskusikan tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat "Masya Allah" dalam kehidupan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, guru secara bertahap melakukan perubahan penerapan media audio-visual dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari dan memahami Kalimat Tayyibah 1. Guru membimbing agar siswa belajar secara aktif, dinamis dan kolaboratif antar sesama siswa. Segenap perubahan teknik pengelolaan pembelajaran dilakukan agar penerapan media audio-visual berfungsi optimal, terarah dan sistematis sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara efektif, efisien dalam suasana belajar yang menyenangkan.

2. Minat Siswa dalam Pembelajaran

Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah pembelajar aktif. Pada siklus I pertemuan pertama, minat belajar siswa mencapai rata-rata 76,14, meningkat di pertemuan kedua sebesar 81,77; klasifikasi tinggi. Rerata kedua pertemuan di siklus I sebesar 80,57 yang berada dalam klasifikasi tinggi .

Pada siklus II pertemuan pertama, minat siswa mencapai rata-rata 89,16, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,97. Rerata kedua pertemuan di siklus II sebesar 91,65; klasifikasi sangat tinggi . Dengan demikian, dari 2 siklus yang dilaksanakan, minat siswa dalam mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran senantiasa mengalami peningkatan ke arah terciptanya masyarakat belajar yang aktif, dinamis dan interaktif.

Mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, penerapan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar belajar siswa, dikembangkan melalui a) kegiatan belajar dalam kelompok, b) kegiatan belajar internal kelompok, dan c) kegiatan belajar siswa secara individual yang mandiri , dan d) kegiatan belajar secara individual yang interaktif. Perubahan pengelolaan teknik pembelajaran yang inovatif dan konstruktif tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya minat belajar belajar siswa dalam mempelajari, mendiskusikan dan memahami pengertian, tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” bagi kehidupan, baik sebagai pribadi maupun komunitas sosial dalam membangun kehidupan yang damai, harmonis dan sejahtera.

3. Kemampuan Memahami Materi Kalimat Tayyibah 1

Kemampuan memahami materi Kalimat Tayyibah 1 melalui penerapan media audio-visual secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan membaca dan mengartikan, memahami tujuan dan manfaat kalimat tayyibah “Masya Allah” mencapai rata-rata 76,25, meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata 82,08. Rerata kedua pertemuan tersebut menunjukkan kemampuan siswa sebesar 79,16 yang berada dalam klasifikasi mampu.

Pada siklus II, pertemuan pertama kemampuan siswa dalam membaca, mengartikan, memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” mencapai rata-rata 88,95, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,50. Mengacu kepada data penilaian kedua pertemuan, kemampuan siswa mencapai rerata sebesar dengan rata-rata 90,72 yang berada dalam klasifikasi sangat mampu.

Pencapaian tingkat penguasaan siswa dalam memahami Kalimat Tayyibah 1 yang bertujuan agar siswa mampu mengenal Allah melalui kalimat tayyibah ”Masya Allah” didukung oleh terlaksananya bimbingan kelompok belajar. Kolaborasi antar siswa yang belum terbangun pada siklus I, secara konstruktif di siklus I pertemuan kedua dapat tercipta. Semangat kebersamaan, saling membantu antar siswa berkontribusi dalam meingkatkan kemampuan membaca dan mengartikan, memahami tujuan dan manfaat kalimat tayyibah “Masya Allah” bagi kehidupan. Hal ini memberikan gambaran bahwa penerapan media audio-visual yang dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan belajar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mencapai tujuan belajar yang optimal.

Pada siklus II pertemuan pertama, keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan memahami materi pembelajaran internal kelompok dilanjutkan dengan membangun minat belajar siswa secara individual. Kegiatan ini mampu membimbing seluruh siswa dalam membaca, mengartikan, memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” bagi kehidupan. Keberhasilan ini menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan siswa secara individual yang interaktif .

Pada siklus II pertemuan kedua, pembelajaran individual yang menekankan kepada kegiatan belajar secara dinamis dan interaktif mencapai keberhasilan dalam membimbing siswa memperbaiki beberapa kelemahan dalam memahami kontekstualitas kalimat tayyibah ”Masya Allah” bagi kehidupan. Seluruh siswa dapat melaksanakan tugas belajarnya secara terarah dan kedisiplinan yang tinggi disertai kemampuan mempresentasikan hasil penelaahan dan diskusi interaktifnya secara mandiri di depan kelas.

Mengacu kepada peningkatan bertahap kemampuan siswa dalam memahami materi Kalimat Tayyibah 1, menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual yang dikembangkan mencapai keberhasilan. Melalui beberapa langkah pengorganisasian belajar siswa, baik kinerja belajar dalam kelompok, kolaborasi antar kelompok maupun bimbingan individual, berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, mengartikan, memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” bagi kehidupan seorang muslim, baik sebagai pribadi maupun kemanusiaan secara keseluruhan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Karenanya seiring peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, mengartikan, memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah”, nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan.

Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar mencapai rata-rata kelas sebesar 66,66. Nilai hasil belajar ini secara klasikal mencapai KKM dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak sebesar 60. Namun demikian di dalamnya terdapat 2 siswa hanya mencapai nilai 50, di bawah nilai ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 72,08. Penerapan media audio-visual yang dikembangkan melalui kerjasama internal kelompok mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan, meskipun di dalamnya terdapat 6 siswa yang hanya mencapai nilai sesuai KKM.

Perubahan pengelolaan proses pembelajaran disertai bimbingan intensif dari guru berperan penting bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar. Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 79,58, yang meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 87,91. Secara keseluruhan, dari 24 siswa, 7 siswa (29.17%) mencapai nilai hasil belajar yang sempurna sebesar 100, kemudian 7 siswa (29.17%) mencapai nilai 9, kemudian 8 siswa (33,33%) mencapai nilai 8 dan 2 siswa (8,33%) mendapatkan nilai sebesar 70.

Pencapaian nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami materi pembelajaran berkorelasi dengan tingkat kemampuan siswa dalam membaca, mengartikan, memahami tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” bagi kehidupan. Suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar berkorelasi terhadap motivasi belajar dan aktivitas belajarnya dalam memahami materi pembelajaran.

Penerimaan siswa yang positif terhadap dikembangkannya media audio-visual dalam pengelolaan minat belajar mereka, di satu sisi berkait dengan kinerja maksimal yang dilakukan guru, namun di sisi lain dikarenakan tumbuh kembangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar yang dengannya mereka akan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar dalam Mata Pelajaran Akidah-Akhlak, khususnya dalam materi Kalimat Tayyibah 1 (kalimat ”Masya Allah”) pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Tahun Pelajaran 2011/2011, tidak hanya terletak pada ketepatan media pembelajaran yang dipergunakan. Namun sangat pula berkait dengan teknik yang diterapkan guru dalam mengelola proses pembelajaran, memahami kebutuhan dan kesulitan belajar siswa disertai penghargaan atas kemampuan siswa yang beragam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya meningkatkan kemampuan mengenal materi Kalimat Tayyibah 1 melalui media audio-visual dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media audio-visual dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak dilaksanakan melalui penayangan DVD Player yang berisi materi Kalimat Tayyibah 1. Siswa selanjutnya dibimbing untuk mempelajari, membahas dan mendiskusikan pengertian, tujuan, manfaat dan kontekstualitas kalimat tayyibah “Masya Allah” tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media audio-visual dapat meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Akidah-Akhlak di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin tahun pelajaran 2011/2012. Pada siklus I pertemuan pertama, minat belajar siswa mencapai rata-rata 76,14, meningkat di pertemuan kedua sebesar 81,77; klasifikasi tinggi. Rerata kedua pertemuan di siklus I sebesar 80,57 yang berada dalam klasifikasi tinggi. Minat belajar siswa kembali meningkat di siklus II. Pada pertemuan pertama, minat siswa mencapai rata-rata 89,16 dan pertemuan kedua mencapai rata-rata 92,97. Rerata kedua pertemuan di siklus II sebesar 91,65; klasifikasi sangat tinggi.

B. Saran-Saran

1. Guru

Pengelolaan proses pembelajaran yang sesuai antara materi dengan cara membelajarkannya disertai penghargaan yang positif terhadap kemampuan siswa yang beragam dapat mempertinggi motivasi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, guru hendaknya mempertimbangkan kebutuhan perkembangan, karakteristik dan dunia berpikir anak agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan memberi makna positif yang luas bagi anak dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan kedisiplinan dalam belajar. Keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh siswa sendiri. Karenanya kesadaran akan pentingnya belajar harus ditumbuh-kembangkan bagi penyiapan dirinya menyongsong masa depan dengan bejal keilmuan menuju terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.